

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi pada Mahasiswa Universitas Stikubank Semarang)

Dwi Hastuti

dwi23hastuti@gmail.com

Andi Kartika

andikartika12@yahoo.com

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Akuntansi mahasiswa setelah lulus dapat memilih jenis karir sesuai dengan bidang ilmu salah satunya adalah sebagai akuntan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 6 ke atas Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang dengan jumlah responden sebanyak 88 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari distribusi kuesioner kepada siswa jurusan akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan: Variabel imbalan finansial, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, dan kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap minat karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap minat mahasiswa karier akuntansi sebagai akuntan publik. Variabel hadiah keuangan adalah variabel yang memiliki pengaruh besar pada minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan public.

Kata kunci: penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian terhadap minat karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik

ABSTRAK

The purpose of this study is Student accounting after graduation can choose the type of career in accordance with the field of science one of them is as a public accountant. This study aims to analyze the factors that affect the interests of accounting students for a career as a public accountant. Samples used in this study are students accounting semester 6 and above University Stikubank (UNISBANK) Semarang with the number of respondents as many as 88 people. The data used in this study is primary data that the data obtained from the distribution of questionnaires to students majoring in accounting. Based on the results of research and analysis that have been done can be concluded: Variable financial reward, professional recognition, social values, work environment, and personality have a significant positive effect on the interest of accounting students career as a public accountant. While the variables of professional training and job market considerations have a significant negative effect on the interest of accounting career students as public accountants. The financial reward variable is a variable that has a considerable effect on the interest of accounting students as a public accountant.

Keywords: *financial awards, professional training, professional recognition, social values, work environment, job market considerations, and personality towards the interests of accounting students career as public accountants*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, serta mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (skill) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam dunia kerja. Keinginan setiap mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Untuk menjadi profesional dalam bidang akuntansi dapat dilakukan salah satunya

dengan bekerja sebagai akuntan publik. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih.

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat adalah karir, dimana pun dan kapan pun mereka berada. Ketepatan menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh

karenanya karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Pemilihan sebuah karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karier tersebut, Setelah berhasil menyelesaikan pendidikannya dalam universitas, lulusan mahasiswa akuntansi tidak menutup kemungkinan memilih berkarier pada bidang akuntansi saja, banyak sekali pilihan profesi yang dapat dijalani oleh lulusan mahasiswa akuntansi dalam berkarier tergantung pada faktor-faktor yang melatarbelakanginya (Alhadar,2013)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira (Ardianto, 2014). Akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia dan juga dipandang menjanjikan prospek dunia kerja yang cerah. Hal ini dibuktikan dengan keadaan dimana jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia hanya 15.940 orang, jumlah ini tidak memenuhi kebutuhan akan jasa akuntan publik yang dibutuhkan oleh 226 ribu organisasi di Indonesia yang setidaknya memperkerjakan 2 orang akuntan publik untuk setiap organisasinya. (<http://www.iaiglobal.or.id>.)

Mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi mempunyai paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh dalam karir di bidangnya. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi seseorang dapat langsung kerja. Bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta dan bekerja pada instansi pemerintah atau perusahaan. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik pada jenjang S-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Fenomena yang ada saat ini, mahasiswa tingkat akhir, menjelang kelulusannya, pastinya

mereka telah memiliki rencana atau paling tidak mereka telah memikirkan tentang langkah alternatif yang akan ditempuh setelah kelulusan pendidikannya dari universitas.

Pertimbangan bagi seorang mahasiswa akuntansi untuk memilih karier akuntan publik tentunya didukung oleh persepsinya terhadap karier di bidang tersebut. Dilihat dari banyaknya praktik kecurangan yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung ternyata menimbulkan reaksi yang membentuk suatu opini maupun persepsi di dalam diri mahasiswa terhadap profesi di bidang akuntansi, baik sebagai akuntan maupun sebagai seorang manajer. Ardianto (2014) dalam penelitiannya menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa dari 7 (tujuh) faktor yang diteliti, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Pengharapan

Teori harapan adalah kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut (Ardianto, 2014). Berdasarkan teori ini dapat dijelaskan bahwa para pekerja akan mendapatkan dorongan/motivasi untuk memberikan usaha yang maksimal ketika yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian baik atas kinerja mereka, yang mana pada akhirnya mereka akan memperoleh penghargaan– penghargaan atas kinerja baiknya tersebut (Ardianto,2014).

Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti pemberian bonus, kenaikan penghargaan finansial/gaji atau promosi untuk naik jabatan. Dan imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi pekerja tersebut. Ardianto (2014) menyatakan seorang mahasiswa akuntansi tertarik pada suatu karier untuk dikejar di masa

depan adalah disebabkan karena karier tersebut dianggap memiliki suatu nilai yang memberikan kepuasan pribadi.

Akuntan Publik

Akuntan publik bisa disebut juga auditor adalah seorang akuntan yang memiliki gelar profesional dan mendapatkan izin dari menteri keuangan RI untuk memberikan jasa audit umum dan review atas laporan keuangan, audit kerja dan audit khusus serta jasa non attestasi. Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum di negara tersebut (Mulyadi, 2010: 2. Kantor akuntan publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Bidang jasa kantor akuntan publik adalah jasa attestasi dan non attestasi, yang termasuk kedalam jasa attestasi adalah akuntan publik yang bertugas mengaudit umum atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif dan informasi performa keuangan juga mereview atas laporannya. Dan jasa non attestasi adalah akuntan publik yang bertugas penghitungan keuangan, manajemen, konsultasi, kompilasi dan perpajakan (Ardianto, 2014).

Karier

Karier dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya. Karier merupakan suatu kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan status kepegawaian seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan jalur karier yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Karier adalah semua pekerjaan atau jabatan yang dipegang selama masa kerja seseorang.

Karier pada umumnya di artikan sebagai suatu ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak keatas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise dan kuasa yang lebih besar. Meskipun bisa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang.

Minat Karir Mahasiswa Akuntansi

Arti kata minat sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai sesuatu akan jadi bermanfaat, maka seseorang tersebut akan berminat, yang mana hal tersebut akan mendatangkan kepuasan tersendiri. Ketika kepuasan menurun, maka minatnya pun akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara yang berarti minat seseorang dapat berubah.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial biasanya berupa uang. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena sebenarnya tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial atau gaji. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Alhadar, 2013).

Pelatihan Profesional

Stolle (1976) dalam Alhadar (2013) mengungkapkan pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, seseorang tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial atau gaji saja, akan tetapi juga memiliki keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri dalam pekerjaannya. Stolle (1976) dalam Alhadar (2013) menyatakan hasil penelitiannya lebih lanjut mengemukakan bahwa mahasiswa tingkat IV beranggapan akuntan publik lebih memerlukan pelatihan kerja dan lingkungan kerjanya lebih variatif, karena lingkungan kerja yang lebih variatif ini maka perlu pelatihan kerja yang lebih banyak dari pada karier sebagai akuntan perusahaan.

Pengakuan Profesional

Menurut Stolle (1976) dalam Alhadar (2013) pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial atau gaji saja, tetapi juga memiliki keinginan untuk mendapatkan pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri.

Nilai-Nilai Sosial

Nilai sosial menjadi bahan pertimbangan seseorang dalam memilih suatu profesi. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan profesi akuntan perusahaan (Stolle, 1976 dalam Alhadar, 2013).

Alhadar (2013) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu.

Lingkungan Kerja

Stolle (1976) dalam Alhadar (2013) mengungkapkan bahwa profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik.

Pertimbangan Pasar Kerja

Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karier yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK (Nugroho, 2014). Menurut Nugroho (2014), keamanan kerja merupakan faktor di mana karier yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Personalitas

Alhadar (2013) mengatakan bahwa, personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik.

Penghargaan finansial/gaji adalah *reward* dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan (Putri dan Dharma, 2016). Berkarier sebagai akuntan publik dapat menghasilkan pendapatan yang besar. Chan (2012) mengungkapkan penghasilan yang besar menjadi faktor atau sebab yang dipertimbangkan dalam pemilihan karier mahasiswa akuntansi.

H₁: Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Pelatihan dan pengakuan profesional termasuk faktor penghargaan non finansial (Putri dan Dharma, 2016). Pelatihan profesional itu sendiri meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian seseorang. Mahasiswa akuntansi yang memilih karier menjadi akuntan publik memerlukan pelatihan kerja karena untuk menjadi akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik tidak cukup hanya dengan pendidikan formal saja namun juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai (Chan, 2012). Semakin

tinggi pelatihan profesional semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menunjukkan bahwa pelatihan profesional menjadi salah satu faktor yang di pertimbangkan dalam memilih karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik dengan memiliki hasil pelatihan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karier akuntan publik dan non akuntan publik.

H₂: Pelatihan Profesional Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Pengakuan profesional merupakan suatu penghargaan yang berwujud nonfinansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi (Alhadar, 2013). Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain tidak hanya sebatas profesi akuntan publik saja, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi (Sinarta dan Riduwan, 2014).

Sari (2013) mengatakan pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi Akuntan Publik. Hal ini ditunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Ini menunjukkan bahwa dalam memilih profesi tidak hanya mencari penghargaan profesional, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Dari penjelasan tersebut hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₃: Pengakuan Profesional Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Sinartha dan Riduwan (2014), nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Dalam nilai-nilai sosial bagi mahasiswa akuntansi untuk pemilihan karier sebagai akuntan publik sangatlah diperlukan seperti kesempatan berinteraksi dengan orang lain menganggap berinteraksi sebagai pekerjaan yang dapat meningkatkan hubungan dengan orang lain (Saputra, 2014).

Semakin tinggi nilai-nilai sosial semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Menurut Suyono (2014) menjelaskan bahwa nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dengan ditunjukkannya hasil penelitian tersebut nilai-nilai sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Dari penjelasan tersebut hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₄: Nilai-Nilai Sosial Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Saputra (2014) menyatakan lingkungan kerja merupakan gambaran atau suasana yang mendukung pekerjaan sebagai akuntan publik. Bekerja di kantor akuntan publik terdapat banyak pekerjaan yang bersifat rutin dan sering lembur. Dalam penelitian Suyono (2014) menyebutkan bahwa lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan yang rutin.

Penelitian dari Yanti (2014) dan kurniawati (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik dengan hasil positif

signifikan. Hal ini berarti mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan dalam hal ini berprofesi sebagai akuntan publik, sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik. Dari penjelasan tersebut hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₅: Lingkungan Kerja Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier sebagai Akuntan Publik

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasarkerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktorbagi seseorang dalam menentukan kariernya (M. Audi, 2013) dalam Yanti (2014). Penelitian yang dilakukan oleh Apriliyan (2011) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja dapat menjadi pertimbangan dalam memilih karier sebagai akuntan publik dengan ditunjukkan hasil pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan publik sebagai pemilihan kariernya karena dengan informasi semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri baik dalam perseorangan maupun perusahaan berbentuk badan hukum jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang ditawarkan. Dari penjelasan tersebut hipotesisnya adalah sebagai berikut:

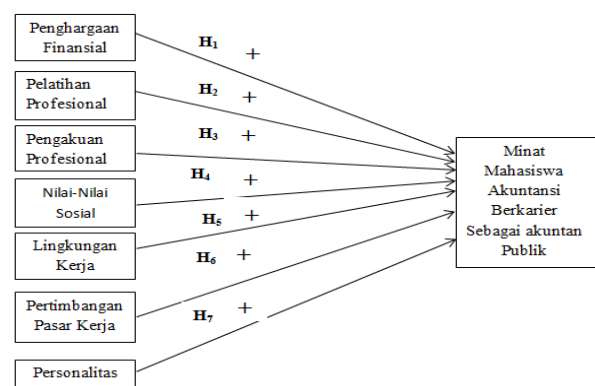
H₆: Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier sebagai Akuntan Publik

Pengaruh Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier sebagai Akuntan Publik

Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya (Chan, 2012). Apriliyan (2011) menyatakan bahwa personalitas berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang selalu mengejar kesempurnaan, menuntut loyalitas, mengharapkan pengakuan atas prestasinya, serta menyenangi tantangan dan mau menerima tugas-tugas sulit cenderung memilih karier akuntan publik. Dengan mematuhi kode etik profesi akuntan publik maka prestasi dan loyalitasnya sebagai akuntan publik akan semakin diakui oleh klien maupun masyarakat. Dari penjelasan tersebut hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₇: Pertimbangan Personalitas Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier sebagai Akuntan Publik

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 (enam) ke atas Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi akuntansi strata 1 (S1) angkatan 2012 dengan jumlah mahasiswa aktif 121, angkatan 2013 dengan jumlah mahasiswa aktif 247, dan angkatan 2014 dengan jumlah mahasiswa aktif 392. Berdasarkan data jumlah mahasiswa aktif per angkatan jurusan akuntansi S-1 diketahui bahwa mahasiswa yang aktif berjumlah 760 orang.

Sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposie sampling* yaitu metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian dengan kriteria tertentu, adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa semester 6 (enam) ke atas S1 Akuntansi pada Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.
2. Mahasiswa yang telah atau sedang telah mengikuti mata kuliah mengenai bidang-bidang akuntansi seperti, akuntansi biaya, akuntansi keuangan, auditing 1, akuntansi manajemen dan juga mata kuliah praktikum baik praktikum akuntansi biaya, audit dan keuangan sehingga dapat memberikan jawaban yang valid

Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa jawaban responden dari pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam penelitian ini. pengolahan data dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi) terhadap variabel dependen (pemilihan berkarier sebagai akuntan publik. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Model, dan Uji Hipotesis.

Dalam penelitian ini digunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah merupakan suatu metode dalam mengukur sikap dengan cara menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu.

Skor penilaian jawaban ditentukan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Definisi Konsep, Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi Operasional variabel penelitian ini terdiri dari 7 (tujuh) variabel bebas (independen) dan 1 (satu) variabel terikat (dependen) yang akan dijelaskan berikut ini:

Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik (Variabel Dependen)

Indikator pertanyaannya adalah sebagai berikut (Herawati, 2015), akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan, akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi, bekerja pada akuntan publik mudah untuk mendapat promosi jabatan, imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan, kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karier, keamanan kerja lebih terjamin, meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.

Penghargaan Finansial (Variabel Independen)

Indikator pertanyaannya adalah sebagai berikut (Herawati, 2015), gaji awal yang tinggi, dana pensiun, kenaikan gaji lebih cepat, mendapatkan uang lembur, mendapatkan bonus akhir tahun.

Pelatihan Profesional (Variabel Independen)

Indikator pertanyaannya adalah sebagai berikut (Herawati, 2015), pelatihan sebelum mulai kerja, sering mengikuti pelatihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesionalisme, sering mengikuti pelatihan rutin didalam lembaga, memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.

Pengakuan Profesional (Variabel Independen)

Indikator pertanyaannya adalah sebagai berikut (Herawati, 2015), lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang, ada pengakuan bila berprestasi, memerlukan banyak cara untuk naik pangkat, memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses, mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan dilingkungan pekerjaan.

Nilai-Nilai Sosial (Variabel Independen)

Indikator pertanyaannya adalah sebagai berikut (Herawati, 2015), lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi, lebih memperhatikan perilaku individu, pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain, lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain.

Lingkungan Kerja (Variabel Independen)

Indikator pertanyaannya adalah sebagai berikut (Herawati, 2015), pekerjaan rutin, pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan, pekerjaannya lebih atraktif atau banyak tantangan, lingkungan kerjanya menyenangkan, sering lembur, tingkat kompetensi antar karyawan tinggi, ada tekanan kerja untuk hasil yang sempurna.

Pertimbangan Pasar Kerja (Variabel Independen)

Indikator pertanyaannya adalah sebagai berikut (Herawati, 2015),keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK), lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses, memperluas akses atau jaringan dengan dunia bisnis, memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis dan akuntansi terkini.

Personalitas (Variabel Independen)

Indikator pertanyaannya adalah sebagai berikut (Herawati, 2015 dan Astusi, 2014), mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional, Profesi akuntan publik memberi kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki, Seorang akuntan

publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun, bahkan dengan klien yang membayarnya, Jujur atas semua temuan-temuan yang ditemukan dalam proses audit, jika temuan tersebut tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, maka harus dilaporkan.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Kualitas data

1. Uji validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai KM	Faktor Loading >	Keterangan
		> 0,5	> 0,4	
Penghargaan (X1)	X1.1	0,77	0,659	Valid
	X1.2	5	0,757	Valid
	X1.3		0,818	Valid
	X1.4		0,780	Valid
	X1.5		0,697	Valid
Pelatihan Profesional (X2)	X2.1	0,71	0,786	Valid
	X2.2	5	0,878	Valid
	X2.3		0,856	Valid
	X2.4		0,439	Valid
Pengakuan Profesional (X3)	X3.1	0,65	0,744	Valid
	X3.2	4	0,730	Valid
	X3.3		0,678	Valid
	X3.4		0,680	Valid
	X3.5		0,735	Valid
Nilai-Nilai Sosial (X4)	X4.1	0,75	0,499	Valid
	X4.2	3	0,835	Valid
	X4.3		0,725	Valid
	X4.4		0,809	Valid
	X4.5		0,697	Valid
	X4.6		0,547	Valid
Lingkungan Kerja (X5)	X5.1	0,81	0,658	Valid
	X5.2	2	0,712	Valid
	X5.3		0,668	Valid
	X5.4		0,697	Valid
	X5.5		0,744	Valid
	X5.6		0,713	Valid
	X5.7		0,750	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X6)	X6.1	0,69	0,726	Valid
	X6.2	4	0,762	Valid
	X6.3		0,853	Valid
	X6.4		0,571	Valid
Personalitas (X7)	X7.1	0,77	0,784	Valid
	X7.2	0	0,799	Valid
	X7.3		0,720	Valid
	X7.4		0,816	Valid
Minat Mahasiswa	Y.1	0,76	0,556	Valid
	Y.2	4	0,606	Valid

Akuntansi	Y.3	0,680	Valid
Berkarier	Y.4	0,707	Valid
sebagai	Y.5	0,646	Valid
Akuntan	Y.6	0,483	Valid
Publik (Y)	Y.7	0,728	Valid
	Y.8	0,689	Valid
	Y.9	0,751	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2018

Dari hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai KMO yang lebih besar dari 0,50 serta nilai faktor loading dari seluruh indikator masing-masing variabel lebih besar dari 0,4 sehingga dapat dikatakan semua pernyataan dari kuesioner tersebut valid atau sah.

2. Reliabilitas

Hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Standar t a	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,790	0,7	Reliabel
Pelatihan Profesional	0,740	0,7	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,758	0,7	Reliabel
Nilai-nilai Sosial	0,777	0,7	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,831	0,7	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,704	0,7	Reliabel
Personalitas	0,784	0,7	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik	0,827	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2018

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,7 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item

pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.680	3.408		-.493	.623		
PF	.626	.142	.393	4.414	.000	.529	1.890
PelP	.012	.152	.006	.076	.939	.644	1.553
PengP	.243	.115	.156	2.120	.037	.776	1.289
NNS	.234	.097	.179	2.402	.019	.754	1.326
LK	.365	.092	.313	3.951	.000	.671	1.491
PPK	.049	.158	.023	.309	.758	.772	1.296
Psnl	.273	.124	.144	2.202	.031	.982	1.018

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2018

$$Y = 0,393 X_1 + 0,006 X_2 + 0,156 X_3 + 0,179 X_4 + 0,313 X_5 + 0,023 X_6 + 0,144 X_7 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Koefisien regresi untuk variabel penghargaan finansial sebesar 0,393 bernilai positif, artinya semakin baik penghargaan finansial maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
- Koefisien regresi untuk variabel pelatihan profesional sebesar 0,006 bernilai positif, artinya semakin baik pelatihan profesional maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
- Koefisien regresi untuk variabel pengakuan profesional sebesar 0,156 bernilai positif, artinya semakin baik pengakuan profesional maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
- Koefisien regresi untuk variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,179 bernilai positif, artinya semakin baik nilai-nilai sosial maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
- Koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja sebesar 0,313 bernilai positif, artinya semakin baik lingkungan kerja maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

- f. Koefisien regresi untuk variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,023 bernilai positif, artinya semakin pertimbangan pasar maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
- g. Koefisien regresi untuk variabel personalitas sebesar 0,144 bernilai positif, artinya semakin baik personalitas maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

2. Uji Kelayakan Model

2.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.664	.634	2.66124

a. Predictors: (Constant), Psnl, PPK, NNS, LK, PengP, PelP, PF

b. Dependent Variable: MBSAP

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,813 yang berarti variasi perubahan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik dapat dijelaskan oleh variabel penghargaan finansial (X1), pelatihan profesional (X2), pengakuan profesional (X3), nilai-nilai sosial (X4), lingkungan kerja (X5), pertimbangan pasar kerja (X6), personalitas (X7) sebesar 63,4%, sedangkan sisanya sebesar 36,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

2.2. Uji F

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1118.504	7	159.786	22.562	.000 ^b
	Residual	566.576	80	7.082		
	Total	1685.080	87			

a. Dependent Variable: MBSAP

b. Predictors: (Constant), Psnl, PPK, NNS, LK, PengP, PelP, PF

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2018

Hasil pengujian model regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000^b yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya secara simultan (bersama-sama) variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap keputusan

minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik dan penelitian pada model ini layak untuk diteliti.

3. Uji t (Uji Hipotesis)

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian hipotesis 1 mengenai pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Nilai t hitung sebesar 4,414. Dimana nilai t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu $4,414 > t$ tabel 1,662. Dengan signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi hasil lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima, yang artinya bahwa secara parsial variabel penghargaan finansial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian hipotesis 2 mengenai pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik diperoleh koefisien regresi arah positif dan nilai t hitung sebesar 0,076. Dimana nilai t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu sebesar $0,076 < t$ tabel 1,662, dengan signifikansi sebesar 0,939. Nilai signifikansi hasil lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian hipotesis 3 mengenai pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik diperoleh koefisien regresi arah positif dan nilai t hitung sebesar 2,120. Dimana nilai t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $2,120 > t$ tabel 1,662. Dengan signifikansi sebesar 0,037. Nilai signifikansi hasil lebih besar dari 0,05. Hal

tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima, yang artinya bahwa secara parsial variabel pengakuan profesional mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial TERHADAP Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian hipotesis 4 mengenai pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik diperoleh koefisien regresi arah positif dan nilai t hitung sebesar 4,158. Dimana nilai t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $2,402 > t \text{ tabel } 1,662$. Dengan signifikansi sebesar 0,019. Nilai signifikansi hasil lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima, yang artinya bahwa secara parsial variabel nilai-nilai sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian hipotesis 5 mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik diperoleh koefisien regresi arah positif dan nilai t hitung sebesar 3,951. Dimana nilai t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $3,951 > t \text{ tabel } 1,662$. Dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi hasil lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 5 dalam penelitian ini diterima, yang artinya bahwa secara parsial variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian hipotesis 6 mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap

minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Nilai t hitung sebesar 0,309. Dimana nilai t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih kecil daripada t tabel, yaitu $0,309 < t \text{ tabel } 1,662$. Dengan signifikansi sebesar 0,758 nilai signifikansi hasil lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 6 dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian hipotesis 7 mengenai pengaruh personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik diperoleh koefisien regresi arah positif dan nilai t hitung sebesar 2,202. Dimana nilai t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $2,202 > t \text{ tabel } 1,662$. Dengan signifikansi sebesar 0,031. Nilai signifikansi hasil lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 7 dalam penelitian ini diterima, yang artinya bahwa secara parsial variabel personalitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

PENUTUP Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Semakin baik penghargaan finansial maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Semakin baik pengakuan profesional maka semakin meningkat minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Semakin baik nilai-nilai sosial maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Semakin baik lingkungan kerja maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Semakin baik personalitas maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
8. Berdasarkan hasil koefisien regresi, variabel penghargaan finansial merupakan variabel yang pengaruhnya paling besar terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik dengan nilai koefisien sebesar 0,393 atau 39,3%.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dilakukan pada obyek penelitian yang berbeda, yaitu tidak hanya pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Stikubank saja untuk menghasilkan data empiris yang berbeda. Selain itu juga dapat ditambahkan beberapa variabel di luar penelitian ini, misalkan pencapaian akademik, ketersediaan kesempatan kerja, Persyaratan akuntan publik dan resiko profesi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, Mohammad Audi. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Skripsi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Aprilyan, Lara Absara. 2011. *Faktor-faktor Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 1 Nomor 1* Halaman 53-58. Universitas Unika Widya Mandala Surabaya.
- Astuti Anita . 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Univesitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Volume 1 nomor 1.
- Herawati, Lily. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Medan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Kurniawati, Alifiana. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se Surakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Mulyadi. 2010. *Auditing*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Merdekawati, Sulistyawati. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Volume 13 No.1 Hal 9-19. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Saputra, Irfan Hadi. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Semarang*.
- Sari, maya. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis volume 13 nomor 2 hal 174-201. Fakultas Ekonomi Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sinartha, Riduan. 2014. *Deterinan Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya terhadap Profesi Akuntansi Publik*. Vol. 3 No. 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesi (STIESIA) Surabaya.
- Situs IAI : <http://www.iaiglobal.or.id>.
- Yanti Novri. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemulihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru). Jurnal JOM FEKOM Volume 1 No. 2.